

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak berpengaruh terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah di 33 Kab/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018-2022.
2. Dana perimbangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah di 33 Kab/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018-2022.
3. Belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah di 33 Kab/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018-2022.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dana perimbangan dan belanja modal dapat menjelaskan kontribusi terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah sebesar 97,11% dan sisanya sebesar 2,89% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

1.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memiliki saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan tingkat kemandirian keuangan daerah perlu dilaksanakannya peningkatan pendapatan asli daerah dengan salah satunya

meningkatkan kepatuhan wajib pajak sehingga nantinya akan meningkatkan PDRB sehingga tingkat kemandirian keuangan daerah juga meningkat.

2. Pemerintah daerah sebaiknya mengurangi ketergantungan pada dana perimbangan dan mengkaji kembali formula dana perimbangan agar lebih adil dan mendorong daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, sehingga nantinya tingkat kemandirian keuangan daerah menjadi meningkat.
3. Pemerintah juga harus melakukan peningkatan perekonomian demi menunjang pembangunan sehingga nantinya hal ini dapat mendorong tingkat kemandirian keuangan daerah menjadi lebih meningkat.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian sejenis terutama yang berkaitan dengan tingkat kemandirian keuangan daerah. Sehingga nantinya dapat menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan.

THE
Character Building
UNIVERSITY